

**MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI
HAKIKAT KEMERDEKAAN MENGEMUKAKAN PENDAPAT DENGAN
METODE PEMBELAJARAN GROUP INVESTIGATION (GI) PADA
PELAJARAN PKn SISWA KELAS VII-N MTs DARUL HUDA MAYAK
TONATAN PONOROGO TAHUN PELAJARAN 2011/2012**



SKRIPSI

**Diajukan untuk memenuhi syarat-syarat guna memperoleh Gelar Sarjana
Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan
Pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo**

Di Susun Oleh

AULIA DEWI AFIANTI

08311601

**JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO**

2012



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
(STATUS TERAKREDITASI)**

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax
(0352) 461796

PONOROGO – 63471

LEMBAR PERSETUJUAN

Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Persetujuan Pembimbing

Skripsi oleh AULIA DEWI AFIANTI

Telah diperiksa dan disetujui

Ponorogo, 27 Juli 2012

Pembimbing I

Drs. SARIYONO, M. Pd

NIS: 044.0101

Ponorogo, 27 Juli 2012

Pembimbing II

Drs. MAHMUD ISRO'L, M.Pd

NIS: 044.0187



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
JURUSAN PENDIDIKAN PANCASILA DAN
KEWARGANEGARAAN
(STATUS TERAKREDITASI)

Alamat : Jl. Budi Utomo No. 10 Telp. (0352) 481124 Fax
(0352) 461796

PONOROGO – 63471

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi oleh **AULIA DEWI AFIANTI**

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji pada tanggal, 12 Agustus 2012

Tim Penguji

Drs. SARIYONO, M. Pd

Ketua

NIS : 044.0101

Drs. MAHMUD ISRO'I, M. Pd

Anggota

NIS : 044.0187

Drs. H. EKO HERRY SUPRAYITNO, M. Pd Anggota

NIS : 044.028

Mengetahui

Kaprodi PPKn

Drs. Mahmud Isro'i, M. Pd

NIS : 044.0187

Dekan

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Drs. JUMADI, M. Pd

NIS : 044.0130

MOTTO

- Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman diantaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat.

(Q. S. Al Mujadalah 11)

- Jadilah Orang Yang Bermanfaat Dan Bisa Memberi Manfaat Bagi Orang Lain.

- Dibalik Kesulitan Pasti Akan Ada Kemudahan, Maka Dari Itu Jangan Cepat Menyerah Jika Menghadapi Suatu Kesulitan / Permasalahan



PERSEMBAHAN

Karya Tulis Ini Ku Persembahkan Teruntuk:

- Puji syukur Alhamdulillah berkat limpahan rahmat, hidayah, nikmat kesehatan dan do'a restu Allah SWT sehingga penulisan karya ini dapat selesai tepat pada waktunya.
- Ayah dan ibunda ku tercinta yang selalu memberikan kasih sayang kepada ku, yang selalu mendo'akan dalam setiap langkahku, jasmu tak akan pernahku lupakan sampai akhir hayatku.
- Untuk kakak-kakakku "mas Arifin dan mb' Dyah" terima kasih semuanya atas do'a dan dukungannya kepada ku untuk meraih cita-cita ku.
- Untuk bebeeq "azziez" trimakasih atas kesabarannya menasihati dan menemani hari-hariku, sehingga semuanya menjadi terasa indah dan lebih berarti.
- Terima kasih kepada bapak dosen yang telah memberikan bimbingan dan memberikan ilmu nya kepada kami dengan penuh keikhlasan dan kesabaran, jasa-jasamu begitu besar dalam perjuangan kami.
- Ibu Uskurin Nikmatin S.Pd.i selaku pengajar mata pelajaran PKn MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo yang telah memberikan waktu untuk melaksanakan penelitian, sekaligus memberi masukan pada proses penelitian sehingga penelitian dapat berjalan dengan baik dan lancar.
- Dan seluruh teman-temanku seangkatan jurusan PKn tahun 2008, kebersamaan dengan kalian semua membuatku rindu canda dan tawamu. Khususnya yang seperjuangan: Eny, Dicky, Rara, Nadya, Vytra, Mb.ita, Didiks, Kiprit, Eko, Arip S, Amin.

.....THANK FOR ALL.....

KATA PENGANTAR

Dengan mengucap puji dan syukur Alhamdulillah kehadirat Allah SWT yang senantiasa melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Program Strata Satu (S-1) dalam Ilmu Pendidikan Kewarganegaraan pada Fakultas Keguruan dan Ilmu pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada berbagai pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini baik perorangan maupun kelembagaan. Oleh karena itu, penulis menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada :

1. Bapak Drs.H. Sulton, M.Si selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Bapak Drs. Jumadi, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Bapak Drs. Sariyono, M.Pd selaku Pembimbing I yang telah banyak meluangkan waktu untuk membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak Drs. Mahmud Isro'I, M.Pd selaku Ketua Jurusan PKn Universitas Muhammadiyah Ponorogo dan selaku dosen pembimbing II yang telah banyak memberikan saran dan masukan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

5. Bapak Muhammad Syamsi Hasan,SE selaku Kepala Sekolah MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk melaksanakan penelitian guna pengumpulan data.
6. Semua pihak yang telah membantu penulis, sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan dan belum sempurna, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran untuk penyempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan perkembangan ilmu pendidikan pada umumnya.

Amin



Ponorogo, 24 Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
Halaman Judul	
Halaman Persetujuan	
Halaman pengesahan	
Motto.....	
Persembahan.....	
Kata Pengantar.....	i
Daftar Isi.....	iii
Abstrak.....	v
BAB I : PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Hipotesis Tindakan	6
E. Manfaat Penelitian.....	7
F. Batasan Variabel.....	7
BAB II : KAJIAN TEORI	9
A. Motivasi Belajar	9
1. Pengertian Motivasi Belajar.....	9
B. Metode Pembelajaran Group Investigation.....	22
1. Pengertian Metode Pembelajaran Group Investigation	22
2. Keuntungan Metode Pembelajaran Group Investigation.....	27
3. Kelemahan Metode Pembelajaran Group Investigation	28
C. Materi Penelitian	28

BAB III : METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Setting Penelitian.....	30
1. Subjek Penelitian.....	30
2. Waktu Penelitian	30
3. Tempat Penelitian.....	30
C. Prosedur Penelitian.....	31
D. Cara Pengambilan Data	37
1. Observasi	37
2. Tes	44
E. Teknik Analisis Data	45
BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	47
A. Deskripsi Situasi dan Kondisi Tempat Penelitian.....	47
B. Pelaksanaan dan Hasil Penelitian Tindakan Kelas.....	58
1. Siklus I	59
2. Siklus II	84
C. Pembahasan Tiap Siklus dan Antar Siklus	105
1. Pembahasan Kondisi Awal.....	105
2. Pembahasan Tiap Siklus.....	106
3. Pembahasan Antar siklus	110
D. Keterbatasan Penelitian	112
E. Rekomendasi Penelitian	113
BAB V : PENUTUP	114
A. Kesimpulan	114
B. Saran.....	115
DAFTAR PUSTAKA	117
LAMPIRAN - LAMPIRAN.....	

ABSTRAK

Aulia Dewi Afianti, 2012, Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Hakikat Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat Dengan Metode Pembelajaran Group Investigation (GI) Pada Pelajaran PKn Siswa Kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2011-2012.

Pembimbing I : Drs. Sariyono, M.Pd

Pembimbing II : Drs. Mahmud Isro'I, M.Pd

Kata Kunci : Motivasi Belajar dengan Metode Pembelajaran Group Investigation

Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa belajar mengajar adalah suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya menerima dan menyerap kegiatan pembelajaran, akan tetapi yang harus dilakukan siswa adalah bagaimana mereka dapat terus termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar dan prestasi mereka pun akan mendapatkan hasil yang baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap. Tetapi pada kenyataannya di kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo motivasi siswa dalam pembelajaran PKn masih sulit untuk terbangun, hal itu dikarenakan siswa masih menganggap PKn sebagai pelajaran yang sulit untuk dimengerti, dan strategi/metode pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam pembelajaran kurang tepat. Dalam pembelajaran guru masih menggunakan metode yang konvensional dan membuat siswa cepat jenuh dan bosan, sehingga pembelajaran yang dilakukan masih sangat pasif, tak jarang siswa pun mengantuk pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1). Bagaimanakah pelaksanaan metode pembelajaran Group Investigation (GI) pada materi hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 ? 2). Bagaimanakah metode pembelajaran Group Investigation (GI) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 ?

Tujuan penelitian ini adalah 1). Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran Group Investigation (GI) pada materi hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012. 2) Untuk mengetahui metode

pembelajaran Group Investigation (GI) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012.

Metode penelitian yang digunakan adalah Group Investigation dan cara pengambilan data dalam penelitian ini adalah observasi dan tes, tempat yang digunakan untuk melaksanakan penelitian ini adalah di MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo. Sumber data yang berupa hasil pengamatan proses pembelajaran diperoleh dengan menggunakan lembar observasi. Proses yang diamati mencakup aktivitas siswa dalam pembelajaran dan aktivitas guru selama mengajar. Data motivasi siswa diambil dengan menggunakan lembar observasi motivasi siswa dengan indikator-indikator motivasi siswa diantaranya : keaktifan dan ketuntasan siswa terhadap materi pelajaran. Sedangkan tes yang digunakan untuk mengambil data hasil belajar siswa berupa tes pilihan ganda dengan jumlah 10 soal disetiap siklusnya. Analisis data yang digunakan adalah analisis data deskriptif kualitatif.

Data yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu pada saat pra siklus nilai rata-rata motivasi adalah 30,52 yang termasuk pada kategori rendah, hal ini dikarenakan guru masih menggunakan metode konvensional dalam menyampaikan materi sehingga siswa masih kesulitan dalam memahami materi pelajaran sehingga suasana kelas pasif. Setelah dilaksanakannya PTK dengan menggunakan metode pembelajaran group investigation motivasi siswa meningkat disetiap siklusnya. Dari hasil pengamatan pada siklus I nilai rata-rata motivasi siswa adalah 50,05 yang termasuk pada kategori kurang, dan meningkat di siklus II menjadi 91 yang termasuk pada kategori sangat baik. Sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa metode pembelajaran Group Investigation (GI) dapat meningkatkan motivasi siswa pada mata pelajaran PKn materi hakikat kemerdekaan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2011-2012.

Berdasarkan pada keterbatasan penelitian ini masih terdapat kekurangan sehingga perlu dikembangkan lagi bagi peneliti selanjutnya. Group Investigation (GI) dapat digunakan untuk semua pelajaran, maka dari itu bagi peneliti selanjutnya bisa menggunakan untuk dapat mengembangkan permasalahan lain yang terjadi dalam proses pembelajaran sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih sempurna.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Proses belajar mengajar merupakan proses kegiatan interaksi antara dua unsur manusiawi, yakni siswa sebagai pihak yang belajar dan guru sebagai pihak yang mengajar, dengan siswa sebagai subjek pokoknya. Dari hal tersebut dapat dikatakan bahwa belajar mengajar adalah suatu proses yang sangat kompleks, karena dalam proses tersebut siswa tidak hanya menerima dan menyerap kegiatan pembelajaran, akan tetapi yang harus dilakukan siswa adalah bagaimana mereka dapat terus termotivasi untuk belajar sehingga hasil belajar dan prestasi merekapun akan mendapatkan hasil yang baik dan sempurna. Dari proses pembelajaran tersebut siswa diharapkan dapat menghasilkan suatu perubahan yang bertahap dalam dirinya, baik dalam bidang pengetahuan, keterampilan dan sikap.

Seseorang akan berhasil dalam belajar, kalau pada dirinya ada keinginan untuk belajar, inilah prinsip dan hukum pertama dalam kegiatan pendidikan dan pengajaran. Keinginan atau dorongan untuk belajar inilah yang disebut dengan motivasi. Motivasi dalam hal ini meliputi dua hal : (1) mengetahui apa yang akan dipelajari, dan (2) memahami mengapa hal tersebut patut dipelajari. Dengan berpijak pada ke dua unsur motivasi inilah sebagai dasar permulaan yang baik untuk belajar. Sebab tanpa motivasi (tidak mengerti

apa yang akan dipelajari dan tidak memahami mengapa hal itu perlu dipelajari) kegiatan belajar-mengajar sulit untuk berhasil (Sardiman A.M, 2001: 38).

Menurut Eysenck dkk (dalam Slameto, 2003: 170) motivasi adalah suatu proses yang menentukan tingkat kegiatan, intensitas, konsistensi, serta arah umum dari tingkah laku manusia, merupakan konsep yang rumit dan berkaitan dengan konsep-konsep lain seperti minat, konsep diri, sikap dan sebagainya.

Menurut Sardiman A.M (2001: 73) dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar adalah merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual, peranannya yang khas adalah dalam hal penumbuhan gairah, merasa senang dan semangat untuk belajar. Siswa yang memiliki motivasi yang kuat, akan mempunyai banyak energi untuk melakukan kegiatan belajar mengajar.

Tetapi pada kenyataannya, hampir semua guru pada saat proses pembelajaran masih menggunakan metode pembelajaran yang konvensional, yaitu ceramah, resitasi dan dalam proses pembelajarannya hanya berpusat pada guru, guru yang lebih berperan dalam kelas sedangkan siswanya hanya pasif mendengarkan penjelasan dari guru. Selain itu guru yang mengajar hanya menyampaikan materi pembelajaran PKn tanpa memberikan motivasi terhadap anak terlebih dahulu, serta cara mengajar guru pun kurang menarik sehingga

tak jarang siswa merasa bosan, siswa mengantuk, serta siswa kurang memperhatikan penjelasan dari guru, atau bahkan siswa masih merasa kesulitan dalam memahami apakah maksud dari materi yang telah diberikan oleh guru.

Dari hasil penelitian yang dilakukan sebelumnya oleh Agung Tri Saputro Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Ponorogo di kelas X.1 SMA Bakti Ponorogo disimpulkan bahwa penerapan metode pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan motivasi belajar siswa kelas X.1 SMA Bakti Ponorogo pada pokok bahasan menghargai persamaan kedudukan warga negara dalam berbagai aspek kehidupan dengan tingkat ketuntasan adalah 42,57% yang berada pada kategori rendah dan menjadi 59,75% pada siklus II berada pada kategori cukup dan pada siklus III 76,96% berada pada kategori Tinggi.

Mahasiswa IKIP PGRI Semarang yang dilakukan oleh Sutrisno pada kelas VII-B SMPN 1 Semarang. Dari hasil penelitian yang dilakukan diperoleh keaktifan siswa dari siklus I 73,32% dan meningkat pada siklus II 78,28%, hasil tes diperoleh dari siklus I 71% dan meningkat pada siklus II 97%, dan aktifitas guru dengan metode CIRC dalam memotivasi, interaksi, dan membimbing pada siklus I 72,42% dan meningkat pada siklus II 82,65%. Dari hasil yang diperoleh diambil kesimpulan dengan menggunakan metode CIRC dapat meningkatkan hasil belajar dan keaktifan siswa. Sutrisno, (2009: 11-13).

Berdasarkan observasi yang telah dilakukan pada tanggal 23 februari 2012, proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) di MTs Darul

Huda Mayak Tonatan Ponorogo motivasi belajar siswa tidak dapat terbangun karena siswa masih merasa kesulitan dalam menerima serta memahami materi pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn) dan pelajaran PKn menurut siswa masih dianggap sebagai mata pelajaran yang kurang menyenangkan dan membosankan sehingga pada saat kegiatan belajar PKn berlangsung siswa cenderung merasa malas, berbicara dengan temannya dan tidak memperhatikan penjelasan materi dari guru, bahkan siswa mengantuk. Untuk mengatasi hal tersebut maka guru perlu ada solusi dan variasi dalam penyampaian materi dalam proses belajar mengajar PKn, agar dapat memberi motivasi siswa untuk mempelajarinya.

Dalam teori pembelajaran yang perlu dilakukan adalah merefleksi cara penyampaian materi pelajaran PKn serta metode pembelajaran yang digunakan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung. Untuk dapat membangkitkan motivasi, dan semangat kebersamaan serta saling membantu dalam menguasai materi pelajaran PKn. Salah satunya adalah dengan menggunakan metode pembelajaran Group Investigation (GI). Menurut Isjoni (2011: 87) Salah satu bentuk pembelajaran kooperatif adalah Model Group Investigation. Model ini merupakan model pembelajaran kooperatif yang kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip pembelajaran demokrasi. Model ini dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran akan memberi peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam

gagasan dan guru akan mengetahui kemungkinan gagasan siswa yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka judul penelitian tindakan kelas ini adalah “Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Hakekat Kemerdekaan Mengemukakan Pendapat Melalui Metode Pembelajaran Group Investigation (GI) Pada Pelajaran PKn Siswa Kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo Tahun Pelajaran 2011/2012”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul dan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimanakah pelaksanaan metode pembelajaran Group Investigation (GI) pada materi hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 ?
2. Bagaimanakah pelaksanaan metode pembelajaran Group Investigation (GI) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012 ?

C. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah di atas Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini bertujuan sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran Group Investigation (GI) pada materi hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012.
2. Untuk mengetahui pelaksanaan metode pembelajaran Group Investigation (GI) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat pada siswa kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012.

D. Hipotesis Tindakan

Supranto (2001:124) mengatakan bahwa hipotesis adalah suatu proporsi atau anggapan yang mungkin benar dan sering digunakan sebagai dasar pembuatan keputusan dan pemecahan persoalan ataupun untuk dasar penelitian lebih lanjut.

Berdasarkan kerangka pikir penelitian di atas maka hipotesis penelitian ini adalah :

1. Metode pembelajaran Group Investigation (GI) dapat dilaksanakan dalam pembelajaran pada mata pelajaran PKn materi materi hakekat kemerdekaan mengemukakan pendapat kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012.
2. Pelaksanaan metode pembelajaran Group Investigation (GI) dapat meningkatkan motivasi belajar siswa pada materi hakekat kemerdekaan

mengemukakan pendapat pada siswa kelas VII-N MTs Darul Huda Mayak Tonatan Ponorogo tahun pelajaran 2011/2012.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi pendidik: agar pendidik tahu tentang keadaan siswa yang memerlukan metode baru dalam mengajar sehingga dapat meningkatkan motivasinya, serta dengan adanya penelitian ini lebih mendorong agar para pendidik menerapkan metode pembelajaran yang baru untuk mencapai tujuan tersebut.
2. Bagi pelajar: setelah penelitian ini para pelajar lebih mengerti bahwa dengan metode belajar mengajar yang baru yang membuat siswa aktif maka akan meningkatkan motivasi dalam belajar.
3. Bagi jurusan: bagi teman teman jurusan PKn agar mereka juga mengerti bagaimana melaksanakan metode pembelajaran yang sesuai untuk meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah.
4. Bagi peneliti: dapat mengetahui metode pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.

F. Batasan Variabel

Untuk menghindari kesalahan dalam penafsiran terhadap istilah yang digunakan dalam penelitian ini, maka istilah-istilah itu perlu didefinisikan sebagai berikut :

1. Motivasi belajar: keseluruhan daya penggerak di dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, yang menjamin kelangsungan dari kegiatan belajar dan yang memberikan arah pada kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai.
2. Metode pembelajaran Group Investigation (GI): model pembelajaran kooperatif yang kompleks karena memadukan antara prinsip belajar kooperatif dengan pembelajaran yang berbasis konstruktivisme dan prinsip pembelajaran demokrasi. Model ini dapat melatih siswa untuk menumbuhkan kemampuan berfikir mandiri. Keterlibatan siswa secara aktif dapat terlihat mulai dari tahap pertama sampai tahap akhir pembelajaran akan memberi peluang kepada siswa untuk lebih mempertajam gagasan dan guru akan mengetahui kemungkinan gagasan siswa yang salah sehingga guru dapat memperbaiki kesalahannya.
3. Kemerdekaan mengemukakan pendapat: hak asasi manusia yang dijamin oleh UUD 1945 dan Deklarasi Universal HAM. Selain itu, kemerdekaan setiap warga negara untuk mengemukakan pendapat di muka umum merupakan perwujudan demokrasi dalam tatanan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Oleh karena itu, kita sebagai bangsa Indonesia yang menjunjung tinggi hak-hak asasi manusia mempunyai tanggung jawab ikut serta menegakkan hak kemerdekaan mengemukakan pendapat.

DAFTAR PUSTAKA

- Basrowi dan Suwandi, 2008. *Prosedur Penelitian Tindakan Kelas*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Dimiyati dan mudjiono, 2009. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta
- Isjoni, 2011. *Pembelajaran Kooperatif*. Yogyakarta: Pusataka Pelajar
- Mustaqim dan Abdul Wahid, 2010. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta
- Nurhadi, dkk, 2004. *Pembelajaran Konstektual (Contextual Teaching and Learning/CTL) Dan Penerapannya dalam KBK*. Malang: Universitas Negeri Malang (UM PRESS)
- Slavin, Robert E, 2009. *Cooperative Learning Teori, Riset dan Praktik*. Bandung: Nusa Media
- Slameto, 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yng Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta
- Suharsimi, Arikunto dkk, 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Akasara
- Sardiman, 2001. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada

